

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pada laporan tugas akhir ini penulis menerapkan asuhan keperawatan dengan masalah kecemasan (Ansietas) pada ibu hamil trimester III. Konsep asuhan keperawatan yang digunakan penulis yaitu konsep asuhan keperawatan keluarga.

B. Subjek Asuhan Keperawatan

Subjek yang dijadikan untuk laporan tugas akhir ini yaitu salah satu klien dengan masalah kecemasan (Ansietas) pada keluarga dengan ibu hamil trimester III di wilayah Jalan Gatot Subroto, Kelurahan Garuntang, Bandar Lampung.

C. Lokasi dan waktu

1. Lokasi penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di salah satu rumah keluarga di Jalan Gatot Subroto, Kecamatan Garuntang, Bandar Lampung.

2. Waktu penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada tanggal 17 Februari 2021 sampai tanggal 20 Februari 2021 selama 4 kali kunjungan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data pada asuhan keperawatan ini menggunakan alat pemeriksaan fisik tensimeter untuk mengetahui tekanan darah klien, stetoskop untuk mengetahui detak jantung klien dan detak jantung janin, meteran (alat ukur) untuk mengetahui lingkar lengan dan lingkar perut klien, timbangan berat badan untuk mengetahui berat badan klien, thermometer untuk mengukur suhu pada klien dan jam tangan. Kemudian dari hasil pengukuran ditulis dilembar format pengkajian.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pendekatan proses keperawatan pada keluarga dan klien yang meliputi pengkajian, analisa data, penerapan diagnose keperawatan dan penyusunan rencana tindakan dan evaluasi asuhan keperawatan

Untuk melengkapi data dan informasi peneliti menggunakan beberapa cara yaitu antara lain :

- a. Observasi, penulis mengadakan pengamatan langsung pada klien dan keluarga dengan cara melakukan pemeriksaan yang berkaitan dengan masalah perkembangan dan keadaan klien dan keluarga.
- b. Wawancara, penulis mengadakan wawancara dengan klien dan keluarga secara langsung
- c. Pemeriksaan Fisik, penulis melakukan pemeriksaan kepada klien dengan :

1) Inspeksi

Inspeksi adalah proses observasi yang dilakukan secara sistematis. Inspeksi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran, penciuman, yaitu sebagai alat mengumpulkan data, inspeksi dimulai dari awal berinteraksi dengan klien dan diteruskan pada pemeriksaan selanjutnya, focus inspeksi pada setiap tubuh, meliputi ukuran tubuh, serta posisi dan kesimetrisan tubuh. Pada proses inspeksi perawat harus membandingkan bagian tubuh yang normal dan bagian tubuh yang abnormal.

2) Palpasi

Palpasi adalah teknik pemeriksaan yang merupakan indra peraba. Tangan dan jari merupakan instrument yang sensitive dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang suhu, turgor, bentuk kelembapan, vibrasi dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi adalah tehnik pemeriksaan dengan cara mengetik-etuk jari perawat (sebagai alat untuk menghasilkan suara) pada bagian tubuh lain yang dikaji untuk membandingkan bagian kiri dan kanan, perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk, dan konsistensi jaringan.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah tehnik pemeriksaan dengan menggunakan stetoskop untuk bunyi yang dihasilkan bising usus tubuh.

3. Sumber data

Dalam Laporan Tugas Akhir ini penulis mengambil data yang didapat dari data-data yang dikumpulkan melalui pengkajian, observasi, dan pemeriksaan fisik yang dilakukan penulis pada klien ibu hamil trimester III dan keluarga klien.

E. Penyajian Data

Penyajian data dalam menulis laporan tugas akhir ini akan dibuat dalam bentuk narasi dan table. Narasi merupakan suatu bentuk penyajian yang digunakan dalam bentuk kalimat. Sedangkan table yaitu untuk menjelaskan data yang menggunakan format tabel dan angka-angka yaitu tabel komposisi keluarga, analisa data, skala prioritas masalah pada klien, table rencana asuhan keperawatan, implementasi dan evaluasi.

F. Prinsip Etika

Adapun prinsip etika perawat dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu, kelompok, keluarga dan masyarakat, yaitu :

1. Autonomi (kebebasan)

Prinsip otonomi didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berpikir logis dan mampu membuat keputusan sendiri. Penulis menggunakan prinsip ini untuk memberikan hak kepada klien dan

keluarga klien dalam memberikan keputusan sendiri untuk ikut serta sebagai sasaran asuhan penulis.

2. Beneficence (berbuat baik)

Prinsip ini merupakan tuntutan untuk penulis supaya melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan. Penulis menggunakan prinsip supaya perawat memberikan tindakan dalam asuhan keperawatan keluarga dengan baik.

3. Nonmaleficence (tidak merugikan)

Prinsip ini merupakan tindakan perawat harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi kesalahan ataupun kelalaian yang dapat merugikan klien maupun keluarga. Dalam prinsip ini penulis akan sangat memperhatikan kondisi klien dan berhati-hati agar tidak menimbulkan bahaya atau cedera fisik pada saat melakukan tindakan keperawatan.

4. Justice (keadilan)

Prinsip ini merupakan nilai direfleksikan dalam praktik profesional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum, standar praktik, berlaku adil kepada semua pasien dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan kesehatan. Dalam prinsip ini penulis akan menuliskan hasil pengkajian didalam dokumentasi asuhan keperawatan sesuai dengan hukum dan standar praktik keperawatan.

5. Veracity (kejujuran)

Prinsip ini adalah dimana perawat diwajibkan untuk berkata jujur dalam menyampaikan kebenaran pada setiap klien untuk meyakinkan agar klien mengerti. Informasi yang diberikan harus akurat, komprehensif, dan objektif. Dalam prinsip ini penulis akan

menggunakan kebenaran yang merupakan dasar membina hubungan saling percaya.

6. Fidelity (menepati janji)

Prinsip ini adalah tanggung jawab yang besar seorang perawat yaitu meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, memulihkan kesehatan, dan meminimalkan penderitaan. Untuk mencapai itu penulis harus memiliki komitmen untuk menepati janji dan menghargai komitmennya dengan orang lain.

7. Accountability (Akuntabilitas)

Prinsip ini adalah standar yang pasti bahwa tindakan profesional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas ataupun kecuali. Dalam prinsip ini penulis akan memberikan jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan yang telah diberikan oleh penulis kepada klien.

8. Confidentiality (kerahasiaan)

Dalam prinsip ini penulis harus menjaga informasi tentang klien dokumentasi tentang keadaan kesehatan klien yang hanya bisa dibaca guna keperluan pengobatan dan peningkatan kesehatan klien. Berbicara tentang klien diluar area pelayanan harus dihindari. Selain itu etika dalam penelitian digunakan penulis karena dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan ini.

Dalam asuhan keperawatan focus tindakan keperawatan ini sebelumnya penulis mendatangi klien dan keluarga klien untuk meminta kesediaan menjadi partisipan. Penulis juga harus melalui beberapa tahap pengurusan perijinan dan setelah mendapat persetujuan barulah dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan etika-etika penelitian yaitu :

a. Informed consent

Merupakan cara persetujuan antara penulis dengan klien, dengan memberikan lembar persetujuan (informed consent). Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi sasaran penulis. Tujuan informed consent adalah agar klien mengerti maksud dan tujuan, mengetahui dampaknya, jika klien bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam dan jika klien tidak bersedia maka penulis harus menghormati hak partisipan.

b. Anonymity (tanpa nama)

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama klien dan keluarga klien pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil laporan yang disajikan.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil laporan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, data klien yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya beberapa data tertentu yang dilaporkan pada hasil laporan.